

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan oleh KBIHU al-Mabrur dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji demi kelancaran proses bimbingan ada 5 (lima). Pertama, pemberian motivasi dari pimpinan kepada para pembimbing. Kedua, melakukan rapat evaluasi agar kekurangan dalam membimbing dapat diperbaiki. Ketiga, terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas. Keempat, menyusun buku materi sendiri untuk menambah referensi pembelajaran. Kelima membagi kelompok bimbingan berdasarkan tempat tinggal masing-masing.
2. Penerapan keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional kelompok Bimbingan di KBIHU al-Mabrur diketahui telah berjalan sesuai dengan ketentuan. Walaupun sebenarnya ada satu hal yang masih belum bisa dilaksanakan oleh KBIHU al-Mabrur, yaitu membimbing para peserta bimbingan sampai ke tanah suci dikarenakan KBIHU al-Mabrur belum mendapat kuota khusus pembimbing.
3. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan ibadah haji di KBIHU al-Mabrur adalah pertama, memiliki tempat pembinaan sendiri. Kedua, SDM pembimbing yang berpengalaman dan professional. Ketiga, keinginan belajar yang sangat kuat dari para peserta bimbingan. Keempat, komunikasi yang terjalin cukup baik antara pihak KBIHU dengan Kementerian Agama, sehingga selalu *update* jika ada info terbaru. Kelima, komunikasi yang terjalin cukup baik antara pembimbing dan para peserta bimbingan. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan bimbingan ibadah haji di KBIHU al-Mabrur yaitu pertama, tidak ada pembimbing yang ikut membimbing

sampai ke Arab Saudi, terkendala administrasi (Kabupaten Majalengka belum mendapat kuota khusus pembimbing). Kedua, latar belakang pendidikan yang berbeda dari para peserta bimbingan. Ketiga, peserta bimbingan memiliki kemampuan berbeda untuk memahami materi. Keempat, peserta bimbingan yang sudah lanjut usia agak kesulitan memahami materi dan kesulitan melaksanakan rangkaian kegiatan. Kelima, ada beberapa peserta bimbingan yang tidak 100% menghadiri bimbingan, yang mengakibatkan tertinggalnya materi pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk KBIHU al-Mabrur untuk terus senantiasa membimbing dengan penuh ikhlas dan kesabaran, terutama dalam membimbing peserta bimbingan yang usianya sudah lanjut yang agak kesulitan dalam memahami materi. Selain itu juga KBIHU al-Mabrur harus terus meningkatkan kualitas pelayanan maupun fasilitas agar para peserta bimbingan merasa lebih nyaman melaksanakan bimbingan di KBIHU al-Mabrur
2. Untuk peserta bimbingan ibadah haji agar lebih memaksimalkan bimbingan yang diterima dari KBIHU al-Mabrur dikarenakan tidak adanya pembimbing dari KBIHU al-Mabrur yang ikut membimbing sampai ke Arab Saudi. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan hendaknya saling membantu satu sama lain, terutama membantu peserta bimbingan yang kesulitan mencerna materi.
3. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai ketentuan-ketentuan hukum terhadap bimbingan yang dilaksanakan oleh KBIHU, agar diketahui jika ada kekurangan dari aspek hukum yang dapat membuat bimbingan yang dilaksanakan menjadi lebih baik lagi.